



PENDIDIKAN JOGJA

Masa PLS, Siswa dan Alumni Dilarang Terlibat

JOGJA-Sekolah diingatkan untuk tidak melibatkan siswa dan alumni selama masa Pengetahuan Lingkungan Sekolah (PLS) dilaksanakan. Selain bertujuan untuk memutus rekrutmen geng sekolah, upaya tersebut untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan selama PLS.

Abdul Hamid Rizak
hamid@harianjogja.com

▶ PLS tanggung jawab guru dan kepala sekolahnya

▶ PLS diarahkan untuk pengenalan lingkungan sekolah, program, dan kurikulum

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Suasana mengatakan, kegiatan yang mengarah pada perekrutan seperti baris-berbaris juga diminta dihindarkan. Jika tujuannya untuk mengenalkan ekstrakurikuler, tetap berada di bawah pengawasan guru. Selama PLS, penyelenggara juga dilarang meminta siswa baru membawa barang-barang atau aksesoris yang tidak ada hubungannya dengan sekolah. Edy juga mewanti-wanti selama PLS digelar, agar tidak melibatkan siswa apalagi alumni. Kalaupun melibatkan siswa, lanjut dia, bisa ditunjuk dari pengurus OSIS untuk mengenalkan organisasi tersebut tetapi tetap dalam pengawasan guru.

"PLS itu tanggung jawab guru dan kepala sekolah sebagai komandonya. Keterlibatan siswa saja tidak boleh apalagi alumni. Tidak ada relevansinya dan tidak perlu dilibatkan. Ini untuk memotong rekrutmen geng sekolah," ujar Heri, Sabtu (14/7).

Jerkait pelaksanaan PLS Disdik sudah menyebarkan Surat Edaran maupun Permendikbud No. 18/2016 tentang PLS kepada masing-masing sekolah. Dia menjelaskan, masa PLS sendiri dimulai sejak Senin (16/7) hingga Rabu (18/7) mendatang. Di hari pertama PLS para orang tua/wali murid diminta untuk hadir dan mendengarkan penjelasan tentang profil sekolah.

"Selama PLS, diarahkan untuk pengenalan lingkungan sekolah, program, dan kurikulum hingga area sekitar sekolah. Semua yang berhubungan dan mendukung kegiatan siswa di sekolah dikenalkan," katanya.

Hal senada disampaikan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi. Menurutnya, masa PLS penting supaya siswa baru bisa menyesuaikan dengan lingkungan pendidikannya. Misalnya untuk mengenalkan program sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dengan begitu, siswa baru bisa memahami apa yang ada di lingkungan sekolahnya.

Dia mengatakan, keterlibatan orang luar (alumni) selama PLS harus dihindari pihak sekolah. Kalaupun melibatkan pihak luar, katanya, sekolah bisa mengundang sejumlah instansi seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak atau kepolisian. Itu pun hanya sebatas ikut memberikan materi selama PLS.

Keterlibatan DPPPA maupun kepolisian bisa memfasilitasikan persoalan dampak hukum yang mungkin dihadapi para pelajar. Dampak tersebut misalnya dampak negatif penyalahgunaan narkoba, dan pelanggaran hukum lainnya.

"Senior apalagi alumni itu tidak perlu dilibatkan karena tidak ada hubungannya dengan PLS," ujarnya.

Heri, S.Sos, MM
/69073 199603 1 005

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	
5.	

Pendidikan
stom
ata
ke diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005